

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia tahun pelajaran 2017/2018, khususnya jenjang SMP yang telah menggunakan Kurikulum 2013, sepatutnya diarahkan untuk menerapkan pembelajaran yang menjadikan teks sebagai dasar, asas, pangkal dan tumpuan.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki adalah keterampilan menulis, menulis merupakan proses yang dilakukan oleh penulis untuk menyampaikan gagasan melalui media tulisan (Akhadiyah, 1989:2). Namun dalam praktiknya seringkali kita melihat kemampuan menulis para siswa masih sangat kurang, tentunya hal ini berlaku dalam penulisan teks eksemplum. Keterampilan menulis merupakan keterampilan ekspresif yaitu proses menulis yang melibatkan emosi dan perasaan hati yang diekspresikan dalam bentuk tulisan secara kreatif.

Di dalam buku guru bahasa Indonesia kurikulum 2013 dijelaskan bahwa teks dapat diperinci ke dalam beberapa jenis, seperti laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, ekposisi, eksplanasi, cerita pendek, fabel, biografi, prosedur, diskusi, tanggapan kritis, eksemplum, tantangan, rekaman percobaan. Semua jenis teks itu dapat dikelompokkan ke dalam teks cerita, teks faktual, dan teks anggapan.

Semakin banyak jenis teks yang dikuasai siswa, semakin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial

dan akademiknya. Hanya dengan cara itu, siswa kemudian dapat mengonstruksi ilmu pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi, mempertanyakan, mengasosiasikan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis secara memadai.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks memuat (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai kaidah-kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena dalam bentuk bahasa yang digunakan itu tercermin ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunaannya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia. Sehubungan dengan prinsip-prinsip itu, perlu disadari bahwa di dalam teks terdapat struktur tersendiri yang satu sama lain berbeda.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa kelas IX dalam kurikulum 2013 adalah siswa mampu menulis Teks Eksemplum. Teks eksemplum dapat didefinisikan tentang pengalaman hidup seseorang. Berawal dari sebuah peristiwa yang dialami oleh tokoh dan kemudian dari peristiwa tersebut terdapat hikmah yang dapat diambil. Tujuannya agar tidak melakukan kesalahan yang sama di kemudian hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah SMP Negeri 1 Pancurbatu (Dra. Anita Naibaho) beliau mengatakan bahwa kemampuan menulis siswa kelas IX masih rendah. Fakta tersebut dapat dilihat dari masih banyak siswa yang dapat nilai di bawah KKM.

KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia disekolah tersebut adalah 70. Sepuluh dari 32 siswa hanya mendapatkan nilai 70, sedangkan 22 siswa lainnya mendapatkan nilai di bawah 70.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan kemampuan menulis siswa masih rendah. Hal ini dapat diduga karena siswa kurang memahami atau bahkan tidak memahami isi dan ciri kebahasaan dari tiap teksnya sehingga ketika hendak menulis mereka tidak tahu apa yang akan mereka tuliskan. Selain itu kemungkinan faktor dari guru yang tidak menyajikan pembelajaran yang sesuai untuk siswa tersebut sehingga terjadi kesalah pemahaman siswa terhadap teks. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan kemampuan menulis teks siswa masih rendah adalah kurikulum yang masih baru sehingga perlu penyesuaian. Untuk meyakinkan hal tersebut maka perlu dikaji hubungan antara pemahaman isi dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis. Dalam penelitian ini dipilihlah teks eksemplum yang mengandung nilai sosial, prilaku atau karakter dalam cerita. Teks eksemplum menyajikan penilaian suatu prilaku atau karakter dalam sebuah cerita yang didengar atau dibaca. Teks eksemplum memiliki ciri khas adanya interpretasi dari si penulis terhadap kejadian yang dialami pelaku dalam cerita.

Pemanfaatan teks eksemplum sebagai media belajar masih sedikit. Hal tersebut dikarenakan model teks eksemplum baru dikenalkan di K-13. Pengkajian terhadap kemampuan teks eksemplum juga masih sedikit, salah satu kajian teks eksemplum pernah dilakukan oleh Khalimah, dkk (2016) dalam Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul Kemampuan Guru Dalam Penyusunan Evaluasi Untuk Pembelajaran Teks Eksemplum Sesuai Kurikulum 2013 Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 1 Banjar

merupakan satu contoh analisis terhadap teks eksemplum yang penyusunan evaluasi sesuai acuan Kurikulum 2013 yang berkaitan dengan indikator. Dalam penyusunan evaluasi tes soal, guru mengalami kendala yang disebabkan oleh banyak faktor yang perlu di perhatikan sehingga kesulitan yang dialami guru dalam membuat soal sesuai indikator.

Berkaitan dengan hal ini, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pemahaman Isi Dan Ciri Kebahasaan Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksemplum Oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pancurbatu Tahun Pembelajaran 2017/2018.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut ini.

1. Pemahaman isi teks eksemplum siswa masih rendah.
2. Pemahaman ciri kebahasaan teks eksemplum masih rendah.
3. Kemampuan menulis teks eksemplum siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, batasan masalah perlu ditetapkan agar penelitian ini terarah. Penelitian ini membatasi fokus permasalahan yaitu hubungan pemahaman isi teks eksemplum dengan kemampuan menulis teks

eksemplum dan hubungan pemahaman ciri kebahasaan dengan kemampuan menulis teks eksemplum.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemahaman siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pancurbatu terhadap isi teks eksemplum?
2. Bagaimanakah pemahaman siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pancurbatu terhadap ciri kebahasaan teks eksemplum?
3. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pancurbatu dalam menulis teks eksemplum?
4. Apakah ada hubungan pemahaman isi dengan teks eksemplum?
5. Apakah ada hubungan pemahaman ciri kebahasaan dengan teks eksemplum?
6. Apakah ada hubungan pemahaman isi dan ciri kebahasaan dengan kemampuan menulis teks eksemplum?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan pemahaman isi dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pancurbatu. Secara terinci, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pemahaman isi teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pancurbatu
2. Mengetahui pemahaman ciri kebahasaan teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pancurbatu
3. Mengetahui kemampuan menulis teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pancurbatu
4. Mengetahui hubungan pemahaman isi dengan kemampuan menulis teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pancurbatu
5. Mengetahui hubungan pemahaman ciri kebahasaan dengan kemampuan menulis teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pancurbatu
6. Mengetahui hubungan pemahaman isi dan ciri kebahasaan dengan kemampuan menulis teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pancurbatu

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam

menulis teks eksemplum dengan menghubungkan pemahaman isi dan ciri kebahasaannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi bagi sekolah yang dijadikan tempat penelitian terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi dan ciri kebahasaannya.
- b. Sebagai sumber masukan bagi peneliti yang kajiannya relevan dengan penelitian ini.
- c. Sebagai masukan bagi guru bahasa Indonesia untuk lebih memantapkan proses belajar mengajar sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

THE
Character Building
UNIVERSITY